

## ABSTRAK

### HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN TEKANAN DARAH PASIEH HIPERTENSI DI MASA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS TAMBELANGAN SAMPANG

Oleh:

ABD. AZIS

Email: [abd.azis044.ns18@student.unusa.ac.id](mailto:abd.azis044.ns18@student.unusa.ac.id)

Masa pandemi COVID-19 menimbulkan masalah di kehidupan manusia baik kesehatan, sosial, ekonomi dan pendidikan. Masalah kesehatan yang berkaitan dengan peningkatan tekanan darah pada pasien hipertensi masih sering dialami oleh masyarakat di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat stres dengan tekanan darah pasien hipertensi di masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Tambelangan Sampang.

Jenis penelitian ini bersifat analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah 41 pasien hipertensi. Besar sampel 37 responden pasien hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling (probability sampling)*. Instrumen menggunakan kuisioner DASS dan Observasional. Variabel independen tingkat stres dan variabel dependen adalah tekanan darah. Data di analisis SPSS Bivariat: *Uji Korelasi Rank Spearman* dengan  $\alpha < 0,05$ .

Hasil dari penelitian didapatkan 37 responden, sebagian besar (54,1%) mengalami Tingkat stres sedang dan sebagian besar (54,1%) hipertensi Stage 1. Data dianalisis dengan uji rank *spearman* menunjukkan  $\rho = 0,028$   $\rho \text{ value} < \alpha = 0,05$ , yang berarti ada hubungan antara tingkat stres dengan tekanan darah.

Tingkat stres memiliki hubungan yang signifikan dengan tekanan darah pasien hipertensi, sehingga penting bagi penderita hipertensi untuk mengkoping dan mengelola Tingkat stres dengan baik agar tekanan darah bisa terkontrol.

**kata kunci: tingkat stres, tekanan darah**